

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga merupakan sekelompok gerakan perempuan di Indonesia yang menjadi fenomena karena konstruksi gender mampu dimunculkan di dalamnya. PKK merupakan organisasi sosial memiliki nilai positif dan semangat kesetaraan bagi perempuan. Adapun tujuan PKK untuk memberdayakan keluarga dan memajukan kesejahteraan sehingga terciptanya suatu keluarga yang beriman dan berakhlak mulia dan berbudi luhur, sehat sejahtera, maju dan mandiri, kesetaraan dan keadilan gender serta kesadaran hukum dan daerah.

Tim Penggerak PKK terletak di tingkat pusat sampai dengan desa/kelurahan, PKK dikelola oleh isteri Pimpinan Daerah secara fungsional. Anggota Tim Penggerak PKK yaitu para sukarelawan, dan tak memperoleh gaji yang menyisihkan sebagian dari waktunya demi PKK. Meskipun objek PKK ialah keluarga, tertuju untuk ibu rumah tangga, wanita. Bukan hanya mengatur perihal rumah tangga saja . Beberapa ibu rumah tangga berupaya untuk meningkatkan penghasilan keluarga melalui berjualan.

PKK merupakan mitra pemerintah yang menjadi fasilitator, perencana, pelaksana dan penggerak program PKK. Anggota PKK diharapkan mampu mengatasi berbagai persoalan yang dihadapi diantaranya masalah sosial di masyarakat. PKK memiliki 10 program pokok diantaranya. Penghayatan dan pengamalan pancasila, gotong royong, pangan,sandang, perumahan dan tata laksana rumah tangga, pendidikan dan keterampilan, kesehatan, pengembangan kehidupan berkoperasi, kelestarian lingkungan hidup, perencanaan sehat. PKK di Kelurahan Harapan Mulya mempunyai beberapa program kerja seperti disampaikan oleh Sekertaris PKK ibu Handayani (24 Mei 2019, pukul 09.25 wib)

Pola komunikasi yang digunakan oleh PKK Harapan Mulya kepada anggotanya yaitu melalui forum rapat, serta melalui surat edaran , dan juga

menggunakan sosial media yaitu aplikasi whatsapp, selain itu pola komunikasi yang mereka gunakan yaitu untuk menyebarkan sebuah informasi untuk masyarakat terkait kegiatan yang akan dilakukan oleh PKK melalui pengajian yang sering mereka laksanakan seminggu sekali. Manfaat gerakan PKK dapat dirasakan dan bersentuhan langsung dengan berbagai aktivitas masyarakat. Karena gerakan PKK dimulai dari keluarga yang merupakan unit kecil dan memiliki arti besar, karena adanya kegiatan yang diadakan di kelurahan mencakup para kader RT dan RW.

Menurut *website Maxmanroe.com* dijelaskan bahwa, sosialisasi adalah suatu cara belajar-mengajar ataupun penanaman nilai, tata cara, dan aturan, dalam berperilaku di masyarakat dari satu tingkatan ke tingkatan lainnya melalui peran serta kondisi sosial di tiap-tiap lingkungan masyarakat. Melalui cara sosialisasi maka seseorang dapat mengerti dan melakukan hak dan kewajibannya berlandaskan peran status masing-masing sesuai budaya masyarakat. Oleh karena itu, individu mempelajari dan mengembangkan pola-pola perilaku sosial saat cara pendewasaan diri.

Menurut Soejono Dirdjosiswono (1985), yang dikutip oleh Suparno (2007:48) sosialisasi mengandung tiga arti yaitu :

- a. Proses sosialisasi adalah cara belajar, yaitu suatu cara akomodasi tempat individu menahan, memperbaiki impuls-impuls dalam dirinya, dan menggantikan metode aturan masyarakatnya.
- b. Dalam masyarakat, tiap individu mempertimbangkan tata cara, perilaku, konsep, pola-pola nilai, dan tingkah laku, serta bentuk ketaatan perilaku dalam bermasyarakat.
- c. Segala sifat dan keahlian yang dipelajari dalam cara sosialisasi yang disusun serta ditingkatkan kesatuannya pada pola tiap masing masing individu.

Dalam *website Maxmanroe.com* (16 Mei 2019) dijelaskan bahwa , tujuan dari sosialisasi yaitu :

- a. Supaya dari masing masing kelompok masyarakat mengetahui tiap tingkatan dan tolak ukur yang ada pada suatu kelompok masyarakat.
- b. Agar individu dapat mengatur fungsi organic dengan cara latihan memjaga diri dengan tepat.
- c. Agar setiap anggota masyarakat mengerti suatu lingkungan sosial dan budaya, baik lingkungan tempat tinggal seorang maupun lingkungan baru.
- d. Agar individu menumbuhkan kemampuan berkomunikasi, misalnya dalam kemampuan membaca, menulis, dan sebagainya.
- e. Untuk membimbing keterampilan dan pengetahuan individu dalam melangsungkan hidup bermasyarakat.
- f. Agar di dalam individu terkandung nilai nilai dan kepercayaan yang ada di masyarakat.

Hasil wawancara sementara dengan ketua pengurus PKK bahwa cara pemahaman mengenai 10 program pokok PKK yaitu melalui forum rapat saat pertemuan PKK Kelurahan, PKK sebagai organisasi sosial dan mempunyai peran penting di masyarakat harus didukung dengan pola komunikasi yang strategis. Dalam kegiatan tersebut pola komunikasi didefinisikan sebagai struktur atau paradigma yang signifikan antara dua orang atau lebih ketika sistem pengiriman dan penerimaan cara yang tepat supaya moral yang disampaikan dapat dipahami (Djamarah, 2004:1).

Peneliti memilih Organisasi PKK sebagai objek penelitian ini, karena lebih menekankan pada realitas sosial, mengingat banyak sekali anggota yang berkualitas dibidangnya masing-masing dengan berbagai profesi dalam Struktur kemasyarakatan dan mengarah pada kegiatan-kegiatan positif.

Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti ingin mengkaji lebih lanjut tentang “Pola Komunikasi PKK Dalam sosialisasi Program PKK (Studi Deskriptif Pada pengurus PKK Kelurahan Harapan Mulya Kecamatan Medan Satria Kota Bekasi)”

1.2 Fokus Penelitian

Sesuai dengan judul yang di ambil yaitu Pola Komunikasi PKK Dalam Sosialisasi Program PKK maka penulis akan memfokuskan penelitian pada bagaimana pola komunikasi ketua PKK dalam mensosialisasikan 10 program pokok PKK kepada ibu-ibu pengurus PKK di Kelurahan Harapan Mulya Kecamatan Medan Satria Kota Bekasi.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Sesuai dengan uraian dalam latar belakang di atas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan secara umum dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana pola komunikasi dalam sosialisasi 10 program PKK pada pengurus PKK Kelurahan Harapan Mulya Kecamatan Medan Satria Kota Bekasi ?
2. Faktor-faktor apa sajakah yang menjadi hambatan dalam pola komunikasi PKK dalam sosialisasi 10 program PKK Kelurahan Harapan Mulya Kecamatan Medan Satria Kota Bekasi ?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pola komunikasi PKK dalam sosialisasi 10 program PKK Kelurahan Harapan Mulya, Kecamatan Medan Satria Kota Bekasi
2. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi hambatan dalam pola komunikasi PKK dalam sosialisasi 10 program PKK Kelurahan Harapan Mulya, Kecamatan Medan Satria Kota Bekasi?

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Kegunaan Teoritis

Secara teoretis diharapkan menjadi pengetahuan referensi dalam menambah ilmu mengenai teori komunikasi, terutama dalam konteks proses penyampaian pesan dan pola komunikasi juga dapat menambah wawasan mengenai komunikasi terkait dengan organisasi PKK

1.5.2. Manfaat Praktis

Dapat memberikan pengembangan pengetahuan kepada PKK tentang pola komunikasi yang efektif.

